

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMA NEGERI 2 PEKALONGAN**



Di susun oleh:

Nama : Sulistyaningsih

NIM : 2301409012

Prodi : Pendidikan Bahasa Prancis

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : 8 Oktober 2012

Tanggal : Senin

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Moch. Arifien, M.Si

NIP.19550826 198303 1 003



NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan kasih dan karuniaNya, sehingga penulis mampu menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II di SMA Negeri 2 Pekalongan dengan baik dan lancar.

Dengan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, penulis berhasil menyelesaikan PPL II berikut laporannya. Penulis haturkan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedjiono Sastroatmojo M.Si selaku rektor Universitas Negeri Semarang yang telah mengeluarkan surat keputusan tentang pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan bagi para mahasiswa.
2. Kepala UPT PPL beserta seluruh staff UPT PPL UNNES.
3. Budi hartati, M.Pd selaku kepala sekolah SMA Negeri 2 Pekalongan.
4. Drs. Moch. Arifien, M.Si, selaku koordinator dosen pembimbing PPL Universitas Negeri Semarang di SMA Negeri 2 Pekalongan.
5. Drs. Isfajar Ardinugroho, M. Hum, selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan masukan yang berarti bagi praktikan.
6. Ibu Drs. Ribudi Sapto W, SH, selaku guru pamong mata pelajaran Bahasa Prancis yang telah berkenan memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran yang membangun selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.
7. Bapak/ ibu guru, staf, karyawan dan siswa-siswi SMA Negeri 2 Pekalongan.
8. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Akhirnya kami selaku penyusun berharap supaya laporan ini dapat memberikan manfaat di kemudian hari.

Semarang, 10 Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PPL	1
C. Manfaat	2
D. Sistematika Penulisan Laporan	
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Pelaksanaan, Implementasi, Konsepsional	4
C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran	5
D. Struktur Organisasi Sekolah.....	6
E. Tugas guru di sekolah dan di kelas	7
F. Tugas guru Praktikan	8
G. Kompetensi Guru	8
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu pelaksanaan PPL.....	10
B. Tempat pelaksanaan PPL	10
C. Tahapan Kegiatan.....	10
D. Proses Bimbingan PPL.....	11
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	12
BAB IV PENUTUP	
I. Kesimpulan	13
II. Saran.....	13
Refleksi Diri	
Lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar nama mahasiswa PPL
2. Daftar hadir dosen koordinator
3. Daftar hadir dosen pembimbing
4. Daftar kartu bimbingan praktikan
5. Rekapitulasi kegiatan praktikan
6. Daftar presensi mahasiswa PPL
7. Rencana kegiatan praktikan
8. Perangkat Pembelajaran:
 - a. Jadwal mengajar praktikan
 - b. Silabus
 - c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - d. Jurnal mengajar
 - e. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
9. Daftar presensi dan nilai siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru memegang peranan sentral dalam proses belajar mengajar, untuk itu mutu pendidikan di suatu sekolah sangat ditentukan oleh kemampuan yang dimiliki seorang guru dalam menjalankan tugasnya. Lebih lanjut dinyatakan bahwa guru merupakan komponen yang berpengaruh dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan atau kompetensi profesional dari seorang guru sangat menentukan mutu pendidikan.

Atas dasar itu maka UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesional. Untuk hal itulah, mahasiswa UNNES diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa, diantaranya berupa Program Pengalaman Lapangan (PPL).

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti dilapangan yang sebenarnya. Program Pengalaman Lapangan yang dapat kami laksanakan di SMA Negeri 2 Pekalongan diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan yang profesional.

B. Tujuan PPL

Program Pengalaman Lapangan 2 bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Selain itu Program Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

C. Manfaat PPL

Pelaksanaan Pengalaman Lapangan 2 sangat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan
 - a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Silabus, dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong.
 - b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang
 - b. Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.
- b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
- c. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian

D. Sistematika Penyusunan Laporan

Secara garis besar, Laporan PPL 2 ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi Latar Belakang, Tujuan PPL, Manfaat PPL, dan Sistematika Penyusunan Laporan

BAB II LANDASAN TEORI

Bagian ini berisi teori-teori dan landasan hukum yang mendukung pelaksanaan PPL

BAB III PELAKSANAAN PPL

Bagian ini berisi uraian lengkap dan detail tentang kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan

BAB IV PENUTUP

Bagian ini berisi kesimpulan dan saran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Dasar Hukum Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan adalah:

1. Undang-Undang
 - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah
 - a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Keputusan Presiden
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institit Keguruan dan Ilmu Kependidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang

5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
6. Keputusan Rektor
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi Lingkungan Fakultas serta Program Pascasarjana Universitas negeri Semarang
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
 - d. Nomor 14/O/2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Atas

Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Kurikulum berisi landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional, tujuan Pendidikan Menengah Atas dan tujuan pendidikan pada sekolah Menengah Pertama, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran di tingkat Nasional dan Daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.

- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah
4. Menyusun persiapan mengajar
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

- i. Program Tahunan (Prota)
- ii. Program Semester (Promes)
- iii. Silabus
- iv. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu, guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan panutan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar

- a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinue sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

E. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

- a. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
- b. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
- c. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;

- d. Pelatihan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
- e. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
- f. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
- g. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
- h. Mengisi format rencana kegiatan dan format bombing PPL yang dijadwalkan.

F. Kompetensi Guru

Berdasarkan Undang-Undang Republika Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, dan Johnson (1980), kompetensi guru meliputi :

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang terdiri dari kemampuan mahasiswa peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantu pengembangan peserta didik dan kemampuan mengaktualisasikan berbagai kompetensi.

2. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar.

3. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali serta masyarakat sekitar.

4. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia, serta dapat dijadikan sebagai teladan bagi peserta didik.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan PPL

Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 2 Pekalongan dilaksanakan mulai tanggal 2 Agustus 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tempat Pelaksanaan PPL

Program Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMA Negeri 2 Pekalongan, yang berlokasi di Jalan Kusuma bangsa, pekalongan utara.

C. Tahapan Kegiatan PPL

1. Penerjunan ke sekolah latihan

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan pada tanggal 02 Agustus atau mundur tiga hari dari waktu yang telah ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 31 Agustus 2012, sampai dengan 20 Oktober 2012, penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 02 Agustus 2012 oleh dosen koordinator PPL UNNES, Drs. Moch. Arifin, M.Si.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Setelah 2 minggu melakukan observasi diluar ruangan kemudian praktikan mulai melakukan observasi di dalam kelas sesuai dengan kelas yang di ajar oleh guru pamong yang telah dibagi oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum atau yang sering disebut dengan Pengajaran Model (pengajaran terbimbing). Pada Pengajaran Model ini praktikan memperhatikan guru mengajar untuk beberapa. Setelah dirasa cukup oleh

guru pamong yang bersangkutan, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar di depan kelas secara mandiri dengan terus dipantau oleh guru pamong.

Tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Pekalongan antara lain membuat perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang dimaksud antara lain Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Alat evaluasi belajar, dan lainnya.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu terakhir PPL. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Pekalongan antara lain setiap satu minggu sekali yaitu hari Senin diadakan upacara bendera, dan setiap hari Jumat diadakan senam indonesia bersatu atau jalan sehat berkeliling perkampungan disekitar sekolahan bersama guru dan karyawan SMA Negeri 2 Pekalongan. Serta tugas harian menjaga didepan pintu gerbang sebelum pukul 07.00, menjaga didepan ruang guru untuk membantu tugas guru piket, berkeliling sekolahan setelah bel istirahat pertama dan berkeliling sekolah setelah bel istirahat kedua.

4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik dilaksanakan dengan cara dosen pembimbing membuat janji dengan guru pamong dan praktikan terlebih dahulu supaya dosen pembimbing tidak datang sia-sia kesekolah praktikan. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen koordinator dan guru

pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

D. Proses Pembimbingan PPL

Selama PPL di SMA Negeri 2 Pekalongan, praktikan selalu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing, yaitu melalui bimbingan secara intern.

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Bimbingan dengan guru pamong dilakukan setiap saat. Setelah selesai proses KBM, guru pamong selalu memberikan evaluasi terhadap jalannya KBM dan memberikan masukan yang membangun untuk ke depannya. Di samping itu, praktikan juga selalu minta bimbingan guru pamong ketika membuat RPP, maupun alat evaluasi KBM.

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

Bimbingan dengan dosen pembimbing, yang dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan dan di kampus. Hal-hal yang dikoordinasikan mengenai: Materi yang diajarkan, Sistem pengajaran yang baik, Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan, Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan, Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT, Pelaksanaan ujian praktik mengajar.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

1. Hal-hal yang Menghambat

- Kemampuan praktikan masih minim dalam menyelami cara berpikir siswa
- Kemampuan praktikan memvariasi suara masih kurang menyeluruh didalam kelas.

2. Hal-hal yang Mendukung

- Guru pamong selalu memberikan bimbingan dan saran yang membangun kepada praktikan
- Dosen pembimbing memberikan bimbingan dan motivasi kepada praktikan agar menjadi guru yang baik
- Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing
- Penerimaan yang baik dari personil sekolah baik para guru, karyawan, maupun para siswa.

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama melaksanakan PPL 2 di SMA Negeri 2 Pekalongan, maka kesimpulan yang dapat praktikan berikan adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap calon pendidik.
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus bisa :
 - Menguasai bahan atau materi
 - Mampu merumuskan tujuan khusus pembelajaran yang sesuai dengan materi.
 - Mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif dan partisipatif.
 - Terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar.
 - Terampil dalam mencoba atau menggunakan metode belajar
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada muridnya.
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.
5. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh kepada praktikan.

B. SARAN

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 praktikan menyarankan :

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.

REFLEKSI DIRI

Nama : Sulistiyaningsih
Nim : 2301409012
Prodi : Pendidikan Bahasa Prancis
Bidang Studi Praktikan : Bahasa Prancis

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberi rahmat dan karuniaNya kepada kami sehingga pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)2 yang telah praktikan laksanakan berjalan sesuai harapan. Ucapan terimakasih kami ucapkan kepada Kepala sekolah yang telah menerima kami untuk melakukan praktik mengajar di sekolah ini. Terimakasih kepada guru pamong yang senantiasa membimbing serta mengarahkan kami dalam melaksanakan pembelajaran dalam kelas. Tidak lupa kami ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 1 di SMA N 2 Pekalongan hingga selesai.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terbagi atas dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL I yang dilaksanakan tanggal 2 Agustus 2012 – 11 Agustus 2011 mahasiswa melakukan observasi dan orientasi di sekolah latihan. Sedangkan dalam PPL II yang dilaksanakan tanggal 2 September - 20 Oktober 2011, mahasiswa melakukan praktik mengajar.

Berdasarkan hal di atas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan pembelajaran Bahasa Prancis dan pendukungnya di sekolah seperti berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Perancis

Bahasa Prancis adalah bahasa asing yang paling banyak dipelajari setelah bahasa Inggris dan bahasa kesembilan yang paling banyak dipergunakan di dunia. Bahasa Prancis juga merupakan satu-satunya bahasa selain bahasa Inggris yang dapat dipelajari di seluruh negara di dunia. Negara Prancis menempatkan jaringan pusat kebudayaan terbesar di luar negeri dimana tersedia kursus Bahasa Prancis dengan lebih dari 750 000 siswa. Banyak universitas terkemuka di perancis yang menjadi tujuan para pelajar Indonesia untuk melanjutkan studinya, hal tersebut merupakan beberapa pertimbangan bagi bidang kurikulum untuk memberikan pembelajaran bahasa prancis bagi siswa.

Di sekolah latihan, bahasa Prancis hanya diperuntukkan bagi kelas X dan XII IPS sebagai keterampilan tambahan. Bagi siswa kelas X yang masih sangat asing dengan pembelajaran bahasa prancis, mereka sangat antusias mengikuti pembelajaran, namun bagi beberapa siswa yang belum bisa menerima keunikan bahasa prancis yang membedakan benda atas dasar jenis kelaminnya serta memiliki banyak konjugasi kata kerja menurut waktu dan subyeknya, mereka cenderung berasumsi bahwa bahasa prancis susah untuk dipelajari, kurangnya motivasi inilah

yang menjadikan proses belajar mengajar menjadi kurang efektif. Dengan demikian, dituntut adanya upaya kreatif dari guru dalam menyampaikan pelajaran sehingga lebih menarik minat belajar siswa.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan

Secara global, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar Bahasa Prancis di SMA N 2 Pekalongan ini tergolong cukup memadai. Ruang kelas, fasilitas sekolah, serta keberadaan laboratorium bahasa dan laboratorium multimedia merupakan potensi sekolah yang dapat dimanfaatkan secara baik dan maksimal oleh guru untuk mencapai keempat aspek berbahasa. Namun perihal pengadaan buku-buku pendukung dipergustakaan masih dirasa kurang, sehingga pihak sekolah terkait dan/atau guru masih harus menyediakan buku-buku penunjang tersebut sebagai pendukung pembelajaran Bahasa Prancis.

3. Guru Pengampu, dan dosen pembimbing

Mata pelajaran bahasa Prancis di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekalongan diajarkan oleh Drs. Ribudi SW, SH. Beliau merupakan sosok guru yang tegas dan berwibawa, namun pandai menempatkan dirinya dengan baik didalam kelas sehingga kelas dalam keadaan kondusif. Pengalaman mengajar selama 26 tahun, menjadikan beliau bijak dalam menentukan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien yang dapat dijadikan pedoman oleh praktikan sebagai bekal dalam melaksanakan praktik mengajar. Dosen pembimbing, Drs. Isfajar Ardinugroho, M.Hum. Beliau membimbing dan memantau praktikan dalam mengajar, serta membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi. Dosen pembimbing juga memberikan masukan bagaimana cara menyampaikan materi, pengorganisasian materi yang disampaikan, dan pemberian penguatan materi pada siswa.

Kualitas dosen pembimbing dalam memberikan bimbingan atau pemantauan ke sekolah praktikan mendukung dan membantu mahasiswa praktikan yang dibimbing menjadi lebih tau apa dan bagaimana baiknya dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran di kelas.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Pembelajaran Bahasa Prancis sudah direncanakan dengan baik, dengan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, metode pembelajaran, dan strategi pembelajaran. Dengan mengedepankan keterampilan berbicara dan mendengarkan, para siswa diharapkan mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Prancis yang telah mereka pelajari.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan dirasa masih kurang memadai dalam mengelola kelas dalam jumlah siswa yang banyak karena suara yang dimiliki belum mampu menyeluruh hingga siswa yang duduk paling belakang. Sehingga perlu belajar dari guru pamong dalam mengkondisikan kelas. Setelah melihat guru pamong mengajar didalam kelas praktikan memperoleh ilmu yang bermanfaat dalam mengendalikan siswa-siswa yang kurang semangat dalam mengikuti pelajaran.

6. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL II

Banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan PPL 2 ini. Praktikan memperoleh gambaran secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki. Selain itu, kegiatan ini pun berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah

Berdasarkan pelaksanaan PPL 2, praktikan menyarankan agar SMA Negeri 2 Pekalongan dapat lebih mengembangkan potensi yang dimiliki sekolah, baik dalam akademik maupun berkegiatan (ekstrakurikuler) dengan melibatkan seluruh warga sekolah dalam bekerja sama. Pembelajaran berbasis teknologi dengan landasan iman dan taqwa agar lebih dikembangkan lagi karena di era modern seperti sekarang ini, jika perkembangan zaman tidak diikuti pendidikan moral, dunia pendidikan akan tercoreng kemurniannya. Semoga SMA N 2 Pekalongan menjadi wadah dalam mencetak SDM yang berkualitas dan menciptakan manusia yang berguna bagi bangsa dan negara.

Semarang, 8Oktober 2012

Guru Pamong

Praktikan

Drs. Ribudi SW, SH
NIP. 196002241986031010

Sulistiyarningsih
NIM. 2301409012